

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, atau menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki peranan penting bagi organisasi atau pun bidang pemerintahan. Tidak dipungkiri bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sumber daya utama untuk meningkatkan daya saing dan merupakan bagian strategi dari suatu organisasi untuk membantu mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi serta melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dengan pengembangan teknologi yang semakin pesat masalahnya terdapat bagaimana menyelaraskan antara strategi bisnis dan strategi teknologi agar terintegrasi dengan baik. Saat ini instansi – instansi dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Tidak hanya instansi swasta, instansi pemerintah pun secara tidak langsung dipaksa untuk mengikuti perkembangan teknologi. Jika suatu instansi tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi maka kelangsungan aktivitas pada instansi tersebut akan terhambat karena tidak mengikuti persaingan akibat perkembangan teknologi. Pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan publik yang merata kepada seluruh warga negara, sehingga dalam memenuhi kewajiban tersebut, pemerintah harus selalu berusaha memperbaiki kualitas layanan yang diberikan. Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi maupun perusahaan tersebut. Untuk mampu mengelola data – data dengan cepat, efektif dan efisien.

BPJS Ketenagakerjaan adalah program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial. Sebagai lembaga negara yang bergerak dalam bidang asuransi sosial, BPJS Ketenagakerjaan memiliki visi yaitu “Menjadi badan penyelenggara jaminan sosial kebanggaan bangsa, yang amanah, bertata kelola baik serta unggul dalam operasional dan pelayanan”. BPJS

Ketenagakerjaan mempunyai misi yaitu “ Melalui program jaminan sosial ketenagakerjaan, BPJS ketenagakerjaan berkomitmen untuk melindungi dan menyejahterakan seluruh pekerja dan keluarganya , meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja , serta mendukung pembangunan dan kemandirian perekonomian nasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka dibutuhkan perencanaan dan pembangunan layanan informasi dan bisnis analisisnya.

Peran teknologi informasi sangat mempengaruhi terwujudnya visi dan misi dari BPJS Ketenagakerjaan. Misi dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu menjadi badan penyelenggara jaminan sosial kebanggaan bangsa, yang amanah, bertata keolola baik serta unggul dalam operasional dan pelayanan. Untuk itu pemanfaatan layanan informasi harus dapat menciptakan keadilan, kemudahan, transparansi, dan akuntabilitas dalam layanan – layanan pemerintah kepada publik. Berdasarkan peraturan presiden no 95 tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) merupakan kebijakan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya dengan unsur yang meliputi rencana induk SPBE Nasional, Arsitektur SPBE, Peta Rencana SPBE, rencana dan anggaran SPBE, proses bisnis, data dan informasi, infrastruktur SPBE, aplikasi SPBE, keamanan SPBE, dan Layanan SPBE (www.menpan.go.id).

Saat ini sistem informasi telah digunakan untuk mendukung fungsi bisnis di BPJS Ketenagakerjaan adalah BPJSTK Mobile. BPJSTK Mobile adalah layanan berbasis aplikasi smartphome yang diluncurkan BPJS Ketenagakerjaan untuk mendukung fungsi bisnisnya. Pada BPJSTK Mobile terdapat beberapa fitur yaitu pendaftaran mandiri menggunakan data kependudukan bagi peserta TKI dan BPU (bukan penerima upah), dan layanan cek saldo jaminan hari tua (JHT) *online*. Untuk mengoptimalkan layanannya BPJS Ketenagakerjaan meluncurkan aplikasi terbarunya yaitu BPJSTKU. BPJSTKU adalah aplikasi untuk menyempurkan aplikasi sebelumnya yaitu BPJSTK Mobile. pada BPJSTKU terdapat beberapa fitur yang tidak terdapat diaplikasi sebelumnya yaitu simulasi perhitungan jaminan hari tua (JHT), informasi program – program BPJS Ketenagakerjaan, informasi kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan diseluruh indonesia,informasi rumah sakit/klinik PLKK (pusat layanan kecelakaan kerja),informasi berbagai diskon khusus bagi

peserta BPJS Ketenagakerjaan di restoran, tempat pembelanjaan, taman bermain, hotel, maskapai penerbangan, dan lain – lain, informasi pusat layanan dan sosial media BPJS Ketenagakerjaan , dan layanan pengaduan.

Akibat dari pembaharuan layanan ini adalah tidak terintegrasi data dari layanan sebelumnya , sehingga pengguna yang sudah terdaftar pada layanan BPJSTK *Mobile* tidak bisa mengakses layanan BPJSTKU dikarenakan pengguna tidak bisa mengakses BPJSTKU . Seharusnya dalam sebuah layanan, jika diperbaharui maka data tersebut terintegrasi secara otomatis.

Dilihat dari masalah yang ada untuk menyelaraskan bisnis dan layanan informasinya perlu ditingkatkan dan dikembangkan disegala bidang atau fungsi, salah satunya pada fungsi layanan informasi. Maka diperlukan peningkatan dan pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik lagi untuk menunjang layanan informasi baik. Untuk mewujudkannya dibutuhkan sebuah perancangan *Enterprise Architecture* (EA). *EA framework* mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan arsitektur *enterprise*, mengorganisasikan jenis informasi dalam struktur logis, dan mendeskripsikan hubungan antar jenis informasi tersebut (Setiawan E. B., 2009). Penerapan *Enterprise Architecutre* berfokus kepada keselarasan antara bisnis dengan teknologi informasi (Kosasi, 2013). *Enterprise Architecture* merupakan kesatuan yang utuh dari prinsip, metode, serta mode yang digunakan dalam perancangan dan pengimplementasian struktur organisasi , proses bisnis , sistem informasi dan infrastruktur. Pada penelitian ini *framework* yang digunakan adalah *framework* TOGAF ADM. TOGAF ADM merupakan sebuah *framework* untuk arsitektur *enterprise* yang menyediakan sebuah pendekatan komprehensif untuk mendesain, merencanakan, menerapkan, dan mengelola arsitektur informasi *enterprise* (Muksin,2017).

Penelitian ini akan fokus pada perancangan *enterprise architecture* fungsi pelayanan informasi pada BPJS Ketenagakerjaan. Fase yang akan dilakukan berdasarkan TOGAF ADM yaitu fase *achitecture vision*, *business architecture*, *information system architecture* dan *technology architecture, opportunities and solutions* dan *migration planning*. Setiap fase akan menghasilkan artifak-artifak yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi di BPJS Ketenagakerjaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya , maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

Bagaimana mengadopsi Enterprise Arsitektur yang sesuai pada fungsi layanan informasi di BPJS KETENAGAKERJAAN.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian proposal adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan kerangka dasar (*blueprint*) dan IT roadmap perancangan enterprise architecture yang sesuai untuk fungsi bisnis pada BPJS Ketenagakerjaan.
2. Memberikan alternatif solusi bagi BPJS Ketenagakerjaan untuk mengoptimalkan layanan informasinya.

1.4 Batas Penelitian

Adapun yang menjadi batasan dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian tidak dilakukan sampai tahapan implementasi.
2. Penelitian dilakukan dari *Preliminary*, fase *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, hingga *Opportunities and Solutuin* dan *Migration Planning*.
3. Penelitian ini tidak menjelaskan beberapa *requirement* yang spesifik pada *Technologi Architecture*.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat membantu organisasi atau perusahaan dalam merancang Enterprise Architecture.
2. Memberikan gambaran berupa hasil perancangan Enterprise Architecture sebagai dasar pengembangan sistem informasi baru yang daapt diterapkan pada organisasi atau perusahaan untuk mengelola pembangunan sistem informasi.

3. Memberikan rekomendasi terhadap perubahan sistem informasi yang akan dilakukan di organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, manfaat dari penelitian, tujuan dari penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai definisi-definisi literatur yang terkait dengan penelitian, konsep metode dan *framework* yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tahapan pemecahan masalah dan sistematika dalam pemecahan masalah.

BAB IV Persiapan dan Identifikasi

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk perancangan *Enterprise Architecture* dan juga menganalisis bagaimana kondisi eksisting dari BPJS Ketenagakerjaan.

BAB V Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities & Solutions*.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dan juga saran untuk BPJS Ketenagakerjaan.